

SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN BARANG BERBASIS JARINGAN LOKAL PADA WORKSHOP AUTO SEJAHTERA SAMARINDA

Shinta Palupi¹⁾, Asep Nurhuda²⁾, Tandy Winardi³⁾

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

^{1,2,3}Jl. Prof. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123

E-mail : shinta152023@gmail.com ¹⁾, acep.noor@gmail.com ²⁾, winarditandy@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang Berbasis Jaringan Lokal Pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan berbasis jaringan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi, wawancara, observasi, analisis data, analisis kebutuhan, dan analisis teknologi. Metode analisis dan design sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Flow Of Document (FOD)* dan *Data Flow Diagram (DFD)*. Pengujian terhadap sistem menggunakan metode pengujian *Black Box* dan *White Box* dengan melakukan pengujian terhadap interface program untuk menganalisis inputan dan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program.

Kata Kunci : Jaringan Lokal

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi pembelian dan penjualan barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda merupakan sebuah sistem yang terkomputerisasi dengan lingkup permasalahan dalam menangani masalah pembelian dan penjualan serta persediaan barang yang ada pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda. Sistem pembelian dan penjualan barang meliputi pendataan kegiatan pembelian dan penjualan pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda. Kemudian pendataan terhadap pembelian, serta pendataan terhadap persediaan barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda. Berdasarkan proses yang telah terjadi maka sistem dapat menghasilkan informasi berupa laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan barang, dan laporan-laporan lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda.

Sistem pembelian dan penjualan barang yang sedang berjalan pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda sekarang belum menggunakan proses yang terkomputerisasi. Proses yang terjadi adalah pendataan pembelian dan penjualan serta persediaan barang masih dicatat pada buku secara manual. Penjualan meliputi pendataan barang yang terjual kepada pelanggan dan pembelian meliputi pembelian barang dari pemasok. Pada proses penjualan barang terhadap pelanggan juga dicatat pada buku secara manual. Dan nota penjualan juga ditulis secara manual. Kemudian setiap bulannya akan dibuat laporan pembelian dan penjualan berdasarkan catatan manual dari proses pembelian dan penjualan yang telah dilakukan serta laporan terhadap persediaan barang.

Berdasarkan sistem yang berjalan sekarang ini, masih sering terjadi kekeliruan dalam setiap proses yang berlangsung. Mulai dari pencatatan dalam proses penjualan dan pembelian barang serta pencatatan terhadap persediaan barang masih dilakukan secara manual yaitu dengan pencatatan hanya pada buku. Pencatatan seperti itu rawan terjadi kesalahan dalam penulisan, selain itu perhitungan terhadap total harga barang juga dilakukan masih dengan menggunakan alat bantu hitung seperti kalkulator. Proses manual seperti ini memerlukan waktu yang lama untuk dapat membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan barang toko.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dibuat suatu sistem informasi pembelian dan penjualan barang. Yang mana nantinya diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan dapat diterapkan dalam hal pembelian dan penjualan barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda. Sistem yang dibuat dapat memberikan kemudahan dalam pendataan terhadap transaksi penjualan dan transaksi pembelian, pencatatan persediaan barang serta kemudahan dalam pembuatan laporan-laporan yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan barang toko.

Dengan dibangunnya sistem informasi pembelian dan penjualan barang pada Workshop Auto Sejahtera ini diharapkan dapat menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam sistem pembelian dan penjualan barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda, sehingga mempermudah pihak administrasi dalam pengelolaan pendataan proses transaksi penjualan, pembelian, persediaan

barang serta pencetakan laporan-laporan pembelian dan penjualan barang yang dibutuhkan oleh pihak pimpinan

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. "Bagaimana membuat sebuah Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda Berbasis Jaringan ?".
2. Batasan Masalah
 - a. *Input* terdiri dari *input* data pemasok dan input data barang.
 - b. Proses terdiri dari transaksi penjualan dan pembelian.
 - c. *Output* terdiri dari laporan daftar pemasok, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan grafik penjualan barang, laporan stok barang, dan nota.
 - d. Topologi yang di gunakan adalah topologi *star*.
 - e. Metode pengembangan sistem menggunakan *Waterfall*
 - f. *User* terdiri dari Admin, Kasir, Pimpinan.
3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi pembelian dan penjualan barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda, sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam hal pengelolaan data pembelian dan penjualan barang.

3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode dalam metode aplikasi ini, yaitu :

3.1 Sistem

Menurut Kristanto (2008), Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Sutabri (2009), menjelaskan bahwa sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa suatu hal dapat dikatakan sebagai suatu sistem.

3.2 Informasi

Menurut Mc.Leod (2010), Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.

Menurut Kristanto (2008), Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

3.3 Sistem Informasi

Menurut Sutedjo (2009), Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

Menurut L.Whitten dkk (2008), Sistem Informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan *information technology* (IT) atau teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai *output* informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi.

3.4 Data

Menurut Kadir (2012), Data adalah fakta mengenai objek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter atau simbol).

Menurut Fathansyah (2008), Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

3.5 Pembelian

Menurut Kotler (2010), Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Pembelian merupakan sistem aplikasi siklus pengeluaran yang umum yang mencakup prosedur-prosedur pemilihan pemasok, permintaan, pembelian, gudang, hutang dagang, dan buku besar.

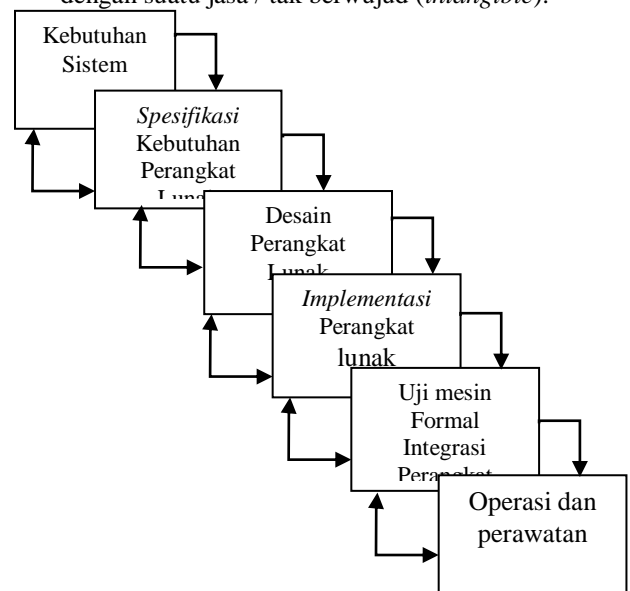
3.6. Penjualan

Menurut Kotler (2010), Penjualan adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk pertukaran yang memenuhi sasaran-sasaran perorangan dan organisasi. Penjualan juga merupakan proses kegiatan penyerahan barang atau jasa berdasarkan harga yang telah ditentukan.

3.7 Barang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (2008), Barang adalah benda umum, segala sesuatu yang berwujud atau berjasad.

Menurut Kotler (2010), Barang atau komoditas dalam pengertian ekonomi adalah suatu objek atau jasa yang memiliki nilai. Nilai suatu barang akan ditentukan karena barang itu mempunyai kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan. arang didefinisikan sebagai suatu produk fisik/berwujud (*tangible*) yang dapat diberikan pada seorang pembeli dan melibatkan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pelanggan, kebalikan dengan suatu jasa / tak berwujud (*intangible*).



Gambar 1. Model Pengembangan Air terjun

Kemudian model ini memungkinkan pemecahan misi pengembangan yang rumit menjadi beberapa langkah logis (desain, kode, pengujian, dan seterusnya) dengan beberapa langkah yang pada akhirnya akan menjadi produk akhir yang siap pakai.

Kelebihan model air terjun (*waterfall*) diantaranya :

1. Mudah diaplikasikan
2. Memberikan *template* tentang metode analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan.

4. RANCANGAN SISTEM INFORMASI

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Analisis Data

Analisis data yaitu analisis mengenai data apa saja yang akan diproses, baik sebagai masukan maupun keluaran. Dalam membangun sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda, data yang dibutuhkan yaitu:

1. *Input* data terdiri dari: data pemasok dan data barang
2. Proses transaksi terdiri dari transaksi penjualan dan pembelian barang
3. Output terdiri dari laporan daftar pemasok, laporan daftar pembelian barang, laporan penjualan barang, laporan stok barang, dan laporan grafik penjualan.

4.1.2 Analisis Teknologi

Teknologi yang diperlukan dalam membangun sistem informasi pembelian dan penjualan barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda yang meliputi segi perangkat keras dan perangkat lunak antara lain:

a. Analisa Perangkat Keras

Spesifikasi minimum perangkat keras dalam pembuatan sistem informasi pemesanan kamar meliputi:

1. *Processor* Intel Pentium 4
2. *Memory* minimal 256 MB
3. *Harddisk* minimal 40 GB
4. Kabel Jaringan
5. *Connector* RJ 45

b. Analisa Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi pemesanan kamar, antara lain:

1. *Sistem Operasi* Windows XP
2. *Microsoft Visual Basic* 6.0
3. *Seagate Crystal Report* 7
4. *Microsoft Office Access* 2007

4.1.3 Analisis User

Pada sistem informasi pembelian dan penjualan barang terdapat beberapa user dengan hak akses nya masing-masing, yaitu:

a. Kasir

Kasir memiliki hak akses terhadap *form* proses penjualan, pencarian data, dan pencetakan terhadap semua laporan dan pencetakan nota penjualan.

b. Admin Gudang

Admin gudang memiliki hak akses terhadap input data pemasok, dan barang, proses pembelian, pencarian data, dan pencetakan laporan stok.

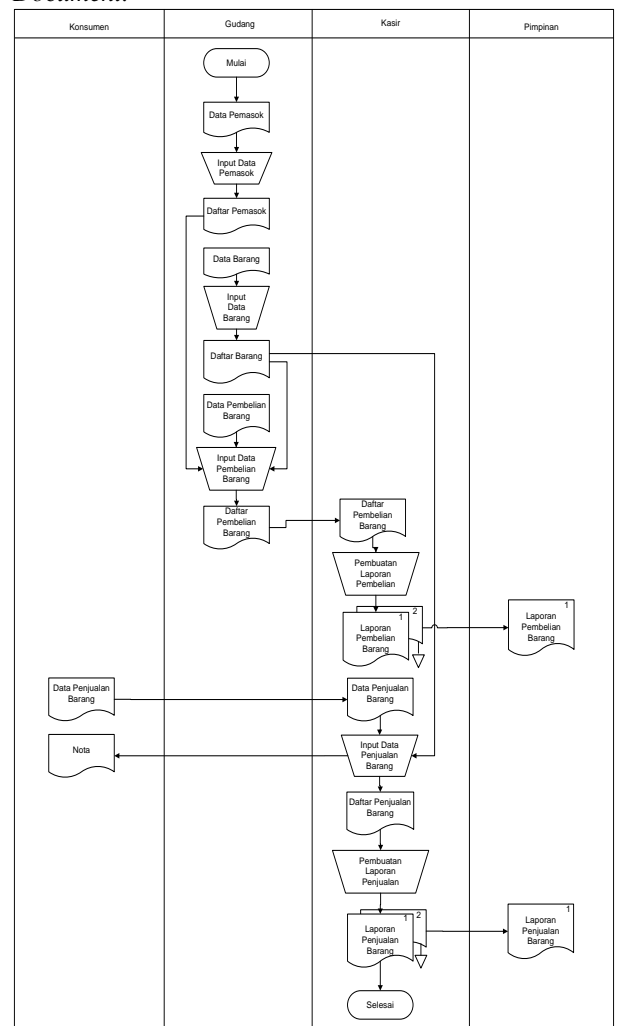
c. Pimpinan

Pimpinan memiliki hak akses terhadap pencarian data dan seluruh pencetakan laporan pada sistem informasi tersebut.

d. Admin

Admin memiliki hak akses terhadap seluruh *form input*, proses, maupun *output* pada sistem informasi, admin bertindak sebagai *programmer*.

Pada bagian ini memperlihatkan urutan proses dalam sistem yang menunjukkan alat media *input*, *output* serta jenis media penyimpanan dalam proses *Flow Of Document*.

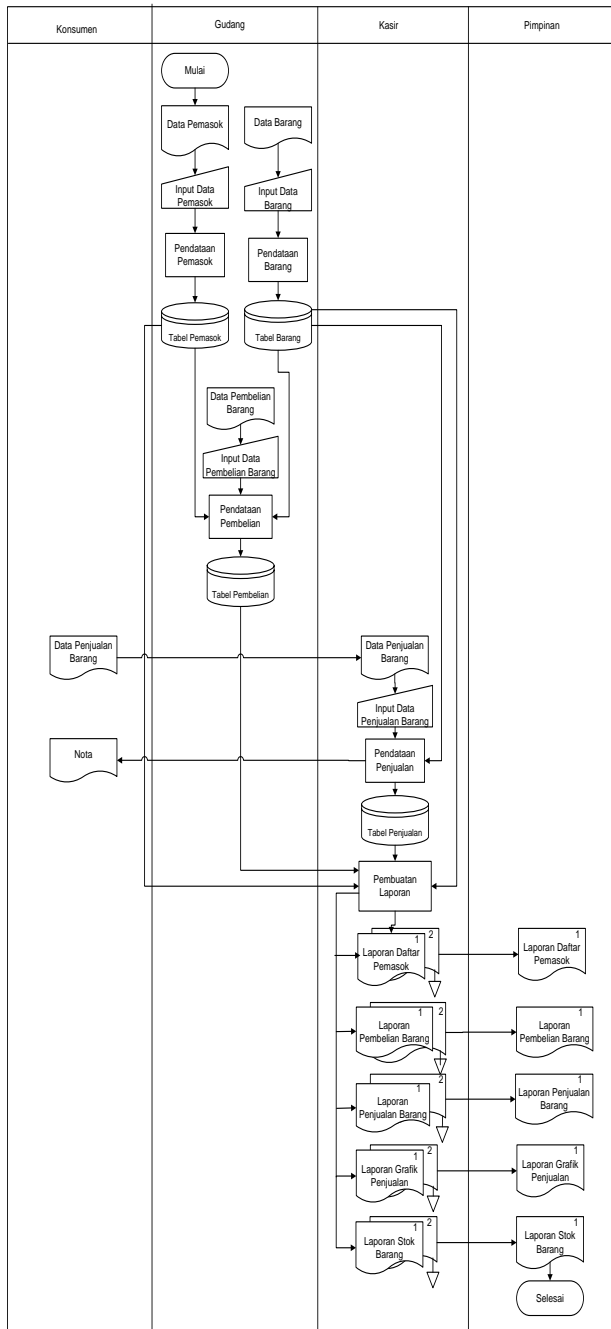


Gambar 2. Flow of Document yang berjalan

Pada gambar 2 menjelaskan proses jalannya program. Dimulai dari *input* keadaan awal dan akhir lalu dilanjutkan pada proses penentuan dengan melihat keadaan awal dan akhir, kemudian akan menerbitkan langkah perpindahan balok sesuai dengan aturan dan jika sudah mencapai goal yang diinginkan maka akan menampilkan solusi.

Flow of Document yang di usulkan

Berikut adalah *Flow of Document* yang di usulkan pada program ini :



Gambar 3. Flow of Document yang di usulkan

5. IMPLEMENTASI

Berikut ini adalah beberapa tampilan form pada program.

1.1. Tampilan Form Input Pembelian

form input pembelian digunakan untuk menginputkan data pembelian barang dan menyimpan data pembelian barang. Pada bagian bawah *form* terdapat tombol Ubah Data yang bila diklik akan langsung mengarahkan user kepada *form* ubah data pembelian barang. Proses data pembelian barang tersebut terdiri atas data Pemasok dan jumlah data pembelian barang yang akan diinput.

Gambar 3 Tampilan Form Input Pembelian

5.2. Tampilan Form Input Penjualan

form input penjualan digunakan untuk menginputkan data penjualan barang dan menyimpan data penjualan barang. Pada bawah atas *form* terdapat tombol ubah data yang bila diklik akan langsung mengarahkan user kepada *form* ubah data penjualan barang. Proses data penjualan barang tersebut terdiri atas data bagian dan jumlah data penjualan barang yang akan diinput.

Gambar 4 Tampilan Form Input Penjualan

Tampilan Output Cetak Laporan Daftar Pemasok

WORKSHOP AUTO SEJAHTERA
SAMARINDA

LAPORAN DAFTAR PEMASOK

| No | Kode Pemasok | Nama Pemasok | Nama Kanvas | Alamat Pemasok | Telp Pemasok |
|----|--------------|----------------------|-------------|----------------|--------------|
| 1 | PM000001 | CY MUSTIKA MOTOR | AHDI | JL MERDEKA | 08559012864 |
| 2 | PM000002 | CY JAYA MUNCUL MOTOR | AHA | JL PELITA | 08559012868 |
| 3 | PM000003 | TOKO MANDIRI MOTOR | DIDI | JL SEWTOGA | 085590134657 |
| 4 | PM000004 | TOKO ABAID | HARUN | JL BIAWAN | 081350196654 |
| 5 | PM000005 | CY ETAM SPAREPART | SANDI | JL KESAJATTAN | 08506128884 |
| 6 | PM000006 | CY PERTAMA MULIA | JUWITA | JL DR. SUTOMO | 085238754 |
| 7 | PM000007 | TOKO MITRA UTAMA | ARJOI | JL FAHAWAN 3 | 08125512756 |

Dibuat Oleh, Samarinda, 05-Jul-2016
Keuangan Pimpisan

Gambar Tampilan Output Cetak Laporan Daftar Pemasok

Seperti yang terlihat pada gambar 4.28, laporan daftar Pemasok digunakan untuk menampilkan daftar pemasok yang asda.

Tampilan Output Cetak Laporan Daftar Pembelian

WORKSHOP AUTO SEJAHTERA
SAMARINDA

LAPORAN PEMBELIAN BARANG

| No. Bukti | Tgl Masuk | Kode Pemasok | Nama Pemasok | Kode Barang | Nama Barang | Satuan | Harga | Jumlah | Sub Total |
|--------------|------------|--------------|------------------|-------------|-----------------------|--------|-----------|--------|-----------|
| PS000001 | 05/07/2016 | PM000001 | CY MUSTIKA MOTOR | B000003 | Spion Dahabatu Sistem | Pasang | Rp145.000 | 3 | Rp435.000 |
| TOTAL | | | | | | | | | Rp435.000 |

Dibuat Oleh, Samarinda, 05-Jul-2016
Keuangan Pimpisan

Gambar 4.29 Tampilan Output Cetak Laporan Daftar Pembelian barang

Berdasarkan gambar, laporan daftar pembelian barang digunakan untuk menampilkan daftar pembelian barang yang ada berdasarkan kategori yang dipilih oleh user dan kemudian laporan dapat dicetak melalui printer.

Tampilan Output Cetak Laporan Daftar Penjualan

WORKSHOP AUTO SEJAHTERA
SAMARINDA

LAPORAN PENJUALAN BARANG

| No. Bukti | Tgl Kechar | Kode Barang | Nama Barang | Satuan | Harga | Jumlah | Sub Total |
|--------------|------------|-------------|-----------------------|--------|-----------|--------|-------------|
| PS000001 | 05/07/2016 | B000003 | Spion Dahabatu Sistem | Pasang | Rp220.000 | 1 | Rp220.000 |
| TOTAL | | | | | | | Rp220.000 |
| PS000002 | 05/07/2016 | B000003 | Spion Dahabatu Sistem | Pasang | Rp220.000 | 2 | Rp440.000 |
| PS000002 | 05/07/2016 | B000004 | Spion Dahabatu Xenia | Pasang | Rp300.000 | 3 | Rp900.000 |
| TOTAL | | | | | | | Rp1.660.000 |
| PS000003 | 05/07/2016 | B000007 | Spion Toyota Rush | Pasang | Rp380.000 | 1 | Rp380.000 |
| TOTAL | | | | | | | Rp2.020.000 |

Gambar Tampilan Output Cetak Laporan Daftar Penjualan barang

Seperti yang terlihat pada gambar 4.30, laporan daftar penjualan barang digunakan untuk menampilkan daftar penjualan barang yang ada berdasarkan kategori yang dipilih oleh

user dan kemudian laporan dapat dicetak melalui printer.

Tampilan Output Cetak Laporan Stok

WORKSHOP AUTO SEJAHTERA
SAMARINDA

LAPORAN STOK BARANG

Tanggal: 05/07/2016

| No | Kode Barang | Nama Barang | Harga Jual | Satuan Barang | Stok Barang | Stok Min |
|----|-------------|--------------------------|------------|---------------|-------------|----------|
| 1 | B000001 | Spion Dahabatu Arya | Rp250.000 | Pasang | 2 | 2 |
| 2 | B000002 | Spion Dahabatu Xenia | Rp350.000 | Pasang | 7 | 2 |
| 3 | B000003 | Spion Dahabatu Sistem | Rp150.000 | Pasang | 5 | 2 |
| 4 | B000004 | Spion Dahabatu Xenia | Rp300.000 | Pasang | 5 | 2 |
| 5 | B000005 | Spion Dahabatu Grand Max | Rp275.000 | Pasang | 3 | 2 |
| 6 | B000006 | Spion Toyota Agria | Rp280.000 | Pasang | 2 | 2 |
| 7 | B000007 | Spion Toyota Rush | Rp380.000 | Pasang | 4 | 2 |
| 8 | B000008 | Spion Toyota Avanza | Rp350.000 | Pasang | 6 | 2 |
| 9 | B000009 | Spion Toyota Innova | Rp400.000 | Pasang | 1 | 2 |
| 10 | B000010 | Spion Toyota Fortuner | Rp450.000 | Pasang | 5 | 2 |
| 11 | B000011 | Wipre Dahabatu Arya | Rp150.000 | Pasang | 5 | 2 |
| 12 | B000012 | Wipre Dahabatu Xenia | Rp170.000 | Pasang | 2 | 2 |
| 13 | B000013 | Wipre Dahabatu Sistem | Rp150.000 | Pasang | 4 | 2 |

Gambar Tampilan Output Cetak Laporan Stok Barang

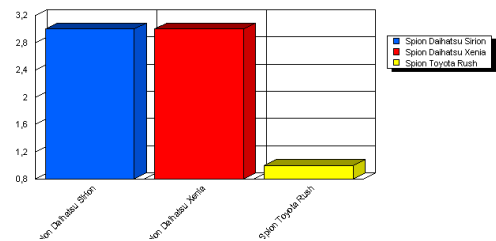
Seperti yang terlihat pada gambar 4.31, laporan daftar stok barang digunakan untuk menampilkan daftar stok barang yang ada berdasarkan kategori yang dipilih oleh user.

5.3. Tampilan Output Grafik Penjualan

laporan grafik penjualan digunakan untuk menampilkan data penjualan barang dalam bentuk grafik.

WORKSHOP AUTO SEJAHTERA
SAMARINDA

LAPORAN GRAFIK PENJUALAN BARANG



Gambar 5 Tampilan Output Grafik Penjualan

Pengujian Black Box

Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Pengujian *blackbox* digunakan untuk mendemonstrasikan fungsi *software* yang dioperasikan, apakah *input* diterima dengan benar, dan *ouput* yang dihasilkan benar; apakah integritas informasi eksternal terpelihara. Adapun rencana pengujian secara umum dilakukan pada Bagian Administrasi dan Gudang, serta Pimpinan Workshop Auto Sejahtera Samarinda

Pengujian White Box

Pada *white box* testing, pengujian sistem dilakukan dengan cara melihat unit atau modul untuk meneliti kode-kode program dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila keluaran (*output*) tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka barisbaris program, variabel, dan parameter yang berada pada unit atau modul tersebut dicek dan diperbaiki kesalahannya, kemudian dijalankan (*run*) kembali.

Pemeliharaan

Maksud dan pemeliharaan sistem adalah untuk mencegah, memperbaiki, dan mengoreksi kesalahan – kesalahan yang sengaja maupun yang tidak sengaja dan agar sistem tetap berjalan serta tepat guna sebagaimana mestinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan sistem yaitu :

1. Memahami berbagai kendala dan kelemahan pada sistem yang digunakan untuk melakukan analisis ke arah pengembangan sistem yang lebih baru.
2. Menyiapkan *backup* data ataupun *database* dilakukan untuk mengantisipasi jika ada kesalahan yang tidak disengaja.

6. KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan serta saran sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat berguna bagi pengembang sistem informasi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka berikut peneliti akan menyimpulkan uraian-uraian tersebut di bawah ini :

1. Sistem Informasi Penjualan Barang merupakan sistem untuk menangani sistem penjualan dan pembelian barang yang ada pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda. Membuat sebuah sistem pada workshop Auto Sejahtera Samarinda dengan menggunakan Aplikasi *Visual Basic 6.0* dan menggunakan jaringan lokal agar bisa di gunakan beberapa user dengan komputer yang berbeda.
2. Sistem penjualan barang ini merupakan sistem yang dapat dipergunakan untuk memantau pembelian dan penjualan barang serta pencatatan stok barang yang meliputi input data pemasok, input data barang, input data pembelian barang, input data penjualan barang, serta pencetakan laporan daftar pemasok, laporan pembelian barang, laporan penjualan barang, laporan stok barang, dan laporan grafik penjualan.

7. SARAN

Setelah melakukan penelitian di lapangan, maka dengan ini peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat. Adapun saran-saran yang

akan dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Penjualan Barang pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda hendaknya segera di tindak lanjuti untuk direalisasikan kedalam sebuah sistem sehingga dapat mempermudah bagian keuangan dalam pengelolaan barang.
2. Sistem yang dibuat masih jauh dari kesempurnaan, untuk lebih menyempurnakan sistem dapat dikembangkan menjadi sistem yang berbasis jaringan atau sistem penjualan berbasis web yang dapat lebih mempermudah penanganan terhadap penjualan pada Workshop Auto Sejahtera Samarinda.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Andrew Tanenbaum, 2010, *Computer Network*, Prenhalindo, Jakarta.
- Fathansyah, 2008, *Basis Data*, Informatika Bandung.
- Jogiyanto Hartono, 2011, *Analisa dan Sistem Informasi. Pendekatan Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis Terstruktur*. Yogyakarta: Andi offset.
- Kadir, Abdul, 2012, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Kotler, 2010, *Pengembangan Sistem Informasi Penjualan*, Penerbit PT. Elexmedia Komputindo, Jakarta
- Kristanto Andi, 2008, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Gava Media.
- McLeod Reymond, 2010, *Sistem Informasi Manajemen Jilid satu Edisi ke-7*. Jakarta: Prenhallindo.
- Pressman, 2007, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, Andi, Yogyakarta
- Sutabri, Tata, 2009. *Analisa Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Sutedjo, Budi, 2009, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Wahidin, 2007, *Jaringan Komputer Untuk Orang Awam*, Palembang : Maxikom.
- Whitten, Jeffry L, Bentley, Lonnie D dan Dittman, Kevin C, 2008, *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta : Andi.
- Yuswanto, 2009, *Pemrograman Dasar Microsoft Visual Basic 6.0*, Surabaya : Prestasi Pustaka.